

RINGKASAN

SULTAN DAFI ANTARIKSA. Manajemen Pemberian Pakan pada Ayam Kampung Pembibit di Jimmy's Farm Cipanas Cianjur Jawa Barat. Feeding Management of Native Chicken Breeder at Jimmy's Farm Cipanas Cianjur West Java. Dibimbing oleh GILANG AYUNINGYAS.

Ayam kampung merupakan sumber daya alam asli Indonesia yang perlu dilestarikan. Masyarakat Indonesia sudah lama memelihara ayam kampung, tetapi sampai saat ini umumnya pemeliharaan yang dilakukan masih secara tradisional. Jika dilaksanakan secara sungguh-sungguh, usaha pemeliharaan ayam kampung ini dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan. Hal ini karena daging ayam kampung sebagai salah satu produk peternakan penghasil sumber protein hewani dan banyak dari masyarakat Indonesia lebih menyukai daging ayam kampung dibandingkan ayam ras.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kedua dilaksanakan selama 10 minggu yang dimulai pada tanggal 13 Januari 2020 sampai tanggal 3 April 2020. Tujuan dari praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan dan manajemen pemberian pakan ayam kampung secara baik dan benar. Selain itu juga dapat menambah wawasan serta keterampilan dalam bidang peternakan unggas khususnya peternakan ayam pembibit serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat.

Jimmy's Farm merupakan peternakan ayam kampung yang bergerak di bidang *Breeding*, *Hatchery*, dan pembesaran ayam kampung. Jenis ayam yang dipelihara Jimmy's Farm adalah hasil persilangan ayam Kedu, ayam Cemani, ayam Kapas, ayam Pelung, dan ayam Hutan. Peternakan Jimmy's Farm memelihara ayam secara intensif dan tipe kandang yang digunakan Jimmy's Farm merupakan tipe kandang terbuka (*Open House*).

Jenis pakan 201 CS dengan kadar protein 21-23% digunakan untuk ayam periode *starter*, pakan 105 C dengan kadar protein 17,5-19,5% dikenalkan pada ayam periode *grower* umur 11-12 minggu dan digunakan hingga akhir periode pemeliharaan. Kedua pakan tersebut berbentuk *crumble*. Pemberian pakan pada periode *starter* secara *ad libitum* sedangkan pada periode *grower* dan *layer* diberikan sesuai *point feed* harian. Pemberian air minum pada setiap periode diberikan secara *ad libitum*.

Pemeliharaan periode *starter* dilakukan mulai umur sehari hingga berumur 6 minggu dan dilakukan persiapan kandang. Tempat pakan menggunakan *feeder tray* hingga umur 15 hari dan selanjutnya menggunakan *hanging feeder*. Tempat minum menggunakan galon 3 liter. Pemberian pakan diberikan dua kali sehari yaitu pukul 07.00 dan 13.00 WIB.

Pemeliharaan periode *grower* dimulai pada umur 7 minggu hingga 17 minggu. Pada awal pemeliharaan dilakukan seleksi calon bibit. Kriteria untuk calon bibit yaitu ayam harus sehat, badan besar, kaki kuat dan seimbang.

Pemberian pakan menggunakan *hanging feeder* kapasitas 7-9 ekor dan galon kapasitas 6 liter. Pada umur 89-90 hari dilakukan pengenalan pakan 105 C selama 12 hari dan setelahnya menggunakan pakan 105 C seluruhnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Pemeliharaan pada periode *layer* yaitu sampai ayam diafkir (102 minggu). Tempat minum yang digunakan pada ayam periode *layer* terbuat dari semen dan terletak di sepanjang sisi luar kandang.

Pemberian pakan pada ayam periode *layer* dibatasi sesuai kebutuhannya dan seminggu sekali diberikan pakan hijauan. Koleksi telur tetas dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pukul 09.00 dan 13.00 WIB.

Program pencegahan penyakit di Jimmy's Farm meliputi vaksinasi, medikasi, dan sanitasi. Program vaksinasi dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Medikasi yang dilakukan meliputi pemberian obat dan antibiotik. Program sanitasi yang dilakukan meliputi pembersihan kandang, tempat minum setiap pagi dan pembersihan areal sekitar kandang.

Pengelolaan penetasan di Jimmy's Farm, telur yang ditetaskan berasal dari kandang Jimmy's Farm pusat menggunakan mesin tetas otomatis. Kegiatan yang dilakukan yaitu penerimaan telur tetas, seleksi telur, penyimpanan telur ke *cooling room*, pemanasan sementara, *setting* telur tetas, *candling* telur tetas, *transfer* telur tetas, kemudian *pull chick* dan seleksi DOC.

Performa ayam kampung di Jimmy's Farm sudah dicapai dengan baik. Manajemen pemberian pakan dan air minum juga sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur ketentuan yang ditetapkan oleh Jimmy's Farm. Hal ini dapat dilihat dari pertambahan bobot badan pada periode *starter* sudah memenuhi standar perusahaan. Produktivitas ayam kampung pembibit periode *layer* perhari (*hen-day*) sudah memenuhi standar yang di tentukan Jimmy's Farm yaitu sebesar 42,72%.

Kata kunci: ayam kampung, jenis pakan, pemberian pakan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies